

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terkendali dalam meningkatkan kualitas diri setiap individu untuk menuju kearah yang lebih baik. Berdasarkan UU Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 bab 1, pasal 1 (1) tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Sedarmayanti (2001: 32) melalui pendidikan, seseorang dipersiapkan untuk memiliki bekal agar siap tahu, mengenal dan mengembangkan metode berpikir secara sistematis agar dapat memecahkan masalah yang akan dihadapinya di kehidupannya kelak.

Indonesia merupakan negara yang berkembang dalam segala aspek kehidupan. Dalam aspek pendidikan Indonesia berada pada posisi menengah kebawah di antara negara-negara yang lain. Berdasarkan data pada tahun 2011 dari *Educational Development Index* (EDI) menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke 69 dari 127 negara di dunia. Pada tahun 2012 dari survei *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) di negara-negara berkembang area Asia Pasifik tentang kualitas pendidikan, Indonesia berada pada peringkat 10 dari 14 negara Sedangkan untuk kualitas guru, kualitas guru di Indonesia berada pada posisi 14 dari 14 negara berkembang lainnya. Pada tahun 2012 juga dari survei *Educational For All Global Monitoring Report* yang dikeluarkan oleh UNESCO, pendidikan di Indonesia berada pada peringkat 64 dari pendidikan di seluruh dunia dari 120 negara. Pada tingkat Nasional, berdasarkan data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menunjukkan hasil Ujian Nasional (UN) SMK mengalami penurunan. Hal ini dibuktikan dengan data dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

(Kemendikbud) menunjukkan hasil UN SMK Negeri 1 Selo dalam mata pelajaran Matematika, tahun 2015 rata-rata nilai mencapai 50.56 mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 28.57 dan pada tahun 2017 menjadi 26.82.

Dari data tersebut menunjukkan hasil belajar yang diperoleh masih rendah. Hasil belajar berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai dari suatu kegiatan pembelajaran. Apabila hasil belajar masih rendah berarti tujuan dari pembelajaran tersebut belum tercapai. Menurut Jihad dan Haris (2010: 14) hasil belajar merupakan bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam waktu tertentu. Menurut Hamalik (2004: 49) hasil belajar dianggap sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh setiap peserta didik di setiap semester. Namun matematika masih menjadi momok menakutkan bagi peserta didik. Banyak peserta didik yang menganggap matematika sulit dipahami. Bahkan banyak yang menyebutkan matematika adalah mata pelajaran yang *horror* bagi mereka. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya minat belajar dari peserta didik terhadap mata pelajaran matematika. Hal itu juga menyebabkan hasil belajar matematika menjadi rendah.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan minat belajar matematika yang rendah. Salah satu diantaranya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang menjadi titik pusat adalah pada guru, sehingga peserta didik cenderung pasif. Banyak cara yang dapat digunakan agar peserta didik menjadi aktif di kelas, salah satu cara diantaranya yaitu mengubah metode pembelajaran yang digunakan. Guru tidak hanya sebagai pusat perhatian dalam pembelajaran, namun sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator di dalam kelas. Selama pembelajaran yang dituntut aktif adalah peserta didik sehingga guru bukan sebagai peran utama dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, perlu diberikan suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar serta minat belajar matematika dari peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Selo minat belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran matematika rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada proses pembelajaran sering peserta didik melihat ke luar kelas dari pada memperhatikan pelajaran di dalam kelas. Pada saat pembelajaran diskusi hanya beberapa peserta didik saja yang aktif yang lain hanya duduk diam. *Mainset* yang terbentuk oleh peserta didik di SMK Negeri 1 Selo adalah setelah lulus sekolah, hal yang akan dilakukan selanjutnya adalah bekerja. Hal tersebut juga merupakan faktor yang menyebabkan minat belajar peserta didik rendah.

Berdasarkan uraian diatas, solusi rendahnya hasil belajar matematika yang ditawarkan adalah menganalisis dan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor yang dimaksud yaitu faktor yang bersumber dari peserta didik yaitu minat belajar peserta didik dan faktor yang bersumber dari guru yaitu *Herbart Method* dan *Peer Teaching Method* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ditinjau dari minat belajar peserta didik. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Matematika dengan *Herbart Method* dan *Peer Teaching Method* ditinjau dari Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 1 Selo”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika yang masih rendah.
2. Rendahnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran matematika.
3. Kurang tepatnya guru dalam memilih metode pembelajaran matematika.
4. Rendahnya minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika.

C. Pembatasan Masalah

Fokus penelitian ini adalah hasil belajar matematika. Faktor yang mempengaruhi fokus ini meliputi:

1. Hasil belajar matematika dilihat dari hasil tes mata pelajaran matematika.
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Herbart Method* dan *Peer Teaching Method*.
3. Minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan indikator:
 - a. Adanya perasaan suka dan tertarik terhadap pembelajaran matematika.
 - b. Peserta didik selalu memperhatikan secara terus menerus selama pembelajaran matematika.
 - c. Keaktifan dan antusias peserta didik yang tinggi saat pembelajaran dan memecahkan masalah matematika.
 - d. Ada perasaan senang dalam diri peserta didik terhadap pembelajaran matematika baik saat proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pembelajaran menggunakan *Herbart Method* dan *Peer Teaching Method* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Selo?
2. Adakah pengaruh minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Selo?
3. Adakah interaksi penggunaan metode pembelajaran matematika dan minat belajar matematika terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Selo?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini diantaranya untuk mengetahui:

1. Pengaruh pembelajaran menggunakan *Herbart Method* dan *Peer Teaching Method* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Selo.

2. Pengaruh minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Selo.
3. Adanya interaksi penggunaan metode pembelajaran matematika dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Selo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika. Adapun kegunaannya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada guru di SMK Negeri 1 Selo untuk dapat digunakan sebagai upaya peningkatan proses pembelajaran.
- b. Memberikan sumbangan penelitian dalam bidang pendidikan yang ada kaitannya dengan masalah upaya peningkatan proses pembelajaran.

2. Dilihat dari segi praktis

Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan peserta didik untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir peserta didik dan mengembangkan potensi diri untuk hasil belajar yang lebih optimal.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai referensi guru mengenai alternatif metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika.

- c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh sekolah sebagai sarana peningkatan kualitas pembelajaran dan meningkatkan mutu sekolah.